

# DIPLOMASI HI DI ASIA PASIFIK

YESI MARINCE, S.I.P., M.SI

Kata diplomasi berasal dari Yunani, "*diploun*"  
yang berarti melipat.

Menurut Nicholson (seorang pengkaji dan ahli dalam diplomasi abad 20) pada masa kekaisaran Romawi semua paspor, yang melewati jalan milik negara dan surat-surat jalan dicetak pada piringan logam dobel, dilipat dan dijahit jadi satu dalam cara yang khas. Surat jalan logam tersebut disebut "diplomas".

Selanjutnya kata ini berkembang dan mencangkup pula dokumen-dokumen resmi yang bukan logam, khususnya yang memberikan hak istimewa tertentu atau menyangkut perjanjian dengan suku bangsa asing di luar bangsa Romawi. Karena perjanjian-perjanjian ini semakin bertumpuk arsip kekaisaran menjadi beban dengan dokumen-dokumen kecil yang tak terhitung jumlahnya yang dilipat dan diberikan dalam cara khusus.

Oleh karena itu dirasa perlu untuk memperkerjakan seseorang yang terlatih untuk mengindeks, menguraikan dan memeliharanya. Isi surat resmi negara yang dikumpulkan, disimpan di arsip, yang berhubungan dengan hubungan internasional, dikenal pada zaman pertengahan sebagai "diplomaticus" atau "diplomatique". Siapapun yang berhubungan dengan surat-surat tersebut dikatakan sebagai milik "res diplomatique" atau bisnis diplomatik.

Dari peristiwa ini lama kelamaan kata diplomasi menjadi dihubungkan dengan manajemen hubungan internasional, dan siapa pun yang ikut mengaturnya dianggap sebagai diplomasi. Penggunaan kata-kata yang memberikan gambaran di atas adalah baru-baru ini saja. Menurut Earnest Satow, kata diplomasi untuk menunjukkan keahlian atau keberhasilan dalam melakukan hubungan internasional dan perundingan di tahun 1796 serta penggunaan "lembaga diplomasi". Kemungkinan besar itu adalah penggunaan kali pertama dalam bahasa Inggris dalam arti yang kita ketahui sekarang ini.

## Tujuan Diplomasi

Menurut Kautilya (diplomata India kuno) tujuan diplomasi yaitu:

1. acquisition (perolehan)
2. preservation (pemeliharaan)
3. augmentation (panambahan)
4. proper distribution (pembagian yang adil)

Disamping itu tujuan diplomasi meliputi *Siddhi* atau kebahagiaan. Dan selama tujuan tersebut hanya dapat diperoleh melalui pemilikan kekuatan (*power*). Dengan kata lain diplomasi yang baik atau efektif adalah untuk menjamin keuntungan maksimum negara sendiri, secara luas tujuan diplomasi adalah politik, ekonomi, budaya dan ideologi.



# Definisi

Menurut	Isi
<b>The Oxford English Dictionary</b>	memberi konotasi sebagai berikut : ”manajemen hubungan internasional melalui negosiasi yang mana hubungan ini diselaraskan dan diatur oleh duta besar dan para wakil; bisnis atau seni para diplomat.
<b>The Chamber’s Twentieth Century Dictionary</b>	“the art of negotiation, especially of treaties between states; political skill (seni berunding, khususnya tentang perjanjian di antara negara-negara; keahlian politik.)
<b>Sir Earnest Satow dalam bukunya Guide to Diplomatic Practice</b>	”the application of intelligence and tact to conduct of official relation between the government of independent states” (penerapan kepandaian dan taktik pada pelaksanaan hubungan resmi antara pemerintah negara-negara berdaulat)

**Harold Nicholson, secara garis besar diplomasi menyangkut lima hal:**

- 1) Politik luar negeri
- 2) Negosiasi
- 3) Mekanisme pelaksanaan negosiasi tersebut
- 4) Suatu cabang dinas luar negeri
- 5) Keahlian dalam pelaksanaan negosiasi baik dilakukan secara asosiatif maupun disosiatif

**KM Panikkar dalam bukunya The Principle and Practice of Diplomacy**

“Diplomasi dalam hubungan dengan politik internasional, adalah seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungan dengan negara lain”.

**Svarlien**

”sebagai seni dan ilmu perwakilan negara dan perundingan. Kata yang sama juga telah dipakai untuk menyatakan secara umum keseluruhan kompleks hubungan luar negeri suatu negara, yaitu departemen luar negeri termasuk perwakilan luar negerinya”


**Ivo D. Duchacek berpendapat:**

**”Diplomasi biasanya didefinisikan sebagai praktek pelaksanaan politik luar negeri suatu negara dengan cara negosiasi dengan negara lain”**

**Dalam mengkaji definisi-definisi diatas dapat ditekankan bahwa diplomasi adalah**

- 1) adanya negosiasi**
- 2) negosiasi dilakukan untuk mengedepankan kepentingan negara**
- 3) tindakan-tindakan diplomasi diambil untuk menjaga dan memajukan kepentingan nasional sejauh mungkin bisa dilaksanakan dengan sarana damai**
- 4) teknik diplomasi melalui asosiatif dan atau disosiatif**
- 5) tujuan politik luar negeri suatu negara**
- 6) diplomasi modern; sistem negara**
- 7) perwakilan negara.**

Sumber: S.L. Roy dalam Diplomasi. 1995



Dalam diplomasi pemeliharaan perdamaian tanpa merusak kepentingan nasional adalah tujuan utama diplomasi, tetapi apabila cara damai gagal untuk menjaga kepentingan nasional, kekuatan boleh digunakan; seperti yang dikemukakan oleh Clausewitz (filosof Jerman) dalam pernyataannya yang terkenal mengatakan bahwa perang merupakan kelanjutan diplomasi melalui sarana yang lain.

---